

**UNSUR-UNSUR SASTRA DALAM KESENIAN TAYUB
DI DESA KANDANGAN KECAMATAN NGAWI DAN
SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN
DAN KESUSASTRAAN INDONESIA**



Oleh :

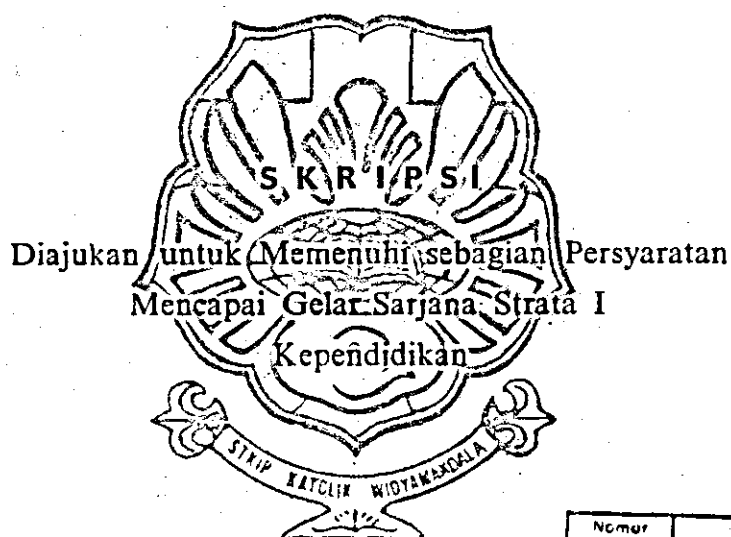
Harjadi

No. P. : 41486230

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1990**

**UNSUR-UNSUR SASTRA DALAM KESENIAN TAYUB DI DESA KANDANGAN
KECAMATAN NGAWI DAN SUMBANGANNYA TERHADAP
PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA**

**UNSUR-UNSUR SASTRA DALAM KESENIAN TAYUB
DI DESA KANDANGAN KECAMATAN NGAWI DAN
SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN
DAN KESUSASTRAAN INDONESIA**



Oleh :

Harjadi

No. P. : 41486230

Nomor Induk	785/PB510062
Tanggal Terima	11-5-1991
Buku HASIL	
No Kete Buku	F.Ind. 793.207/Har/u
Copy ke	
Selesai/oleh	11/91 y

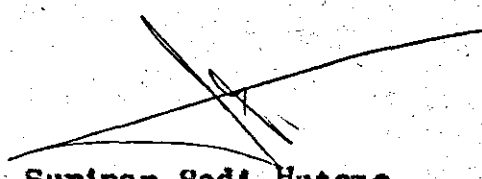
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1990**

Telah disetujui untuk dipertahankan
dihadapan

Dewan Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Katolik Widya Mandala Madiun



Dr. Suripen Sadi Hutomo

Pembimbing

Skripsi : **Unsur-unsur Sastra Dalam Kesenian Tayub**
di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi dan
Sumbangannya Terhadap Pendidikan dan Ke-
susastraan Indonesia

Oleh : **Hariyadi**

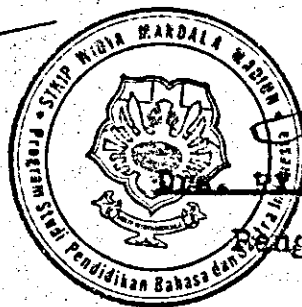
No. Pokok : **41486230**

Disetujui pada tanggal : 11 Desember 1990

Penguji

Dr. Suripan Sadi Hutomo

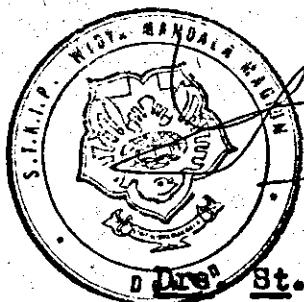
Penguji I



Dr. H. Suwardo, M.Pd

Penguji II

Mengetahui



Dr. St. Moeljono, M.Pd

Dekan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Katolik Widya Mandala
Madiun

Kupersembahkan karyaku ini

Buat :Ayah Ibu tercinta

Adik-adikku terseayang

dan

Liliek Prastutik pendampingku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan petunjuk-Nyalah akhirnya penulisan skripsi yang berjudul Unsur-unsur Sastra Dalam Kesenian Tayub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi dan Sumbangannya Terhadap Pendidikan dan Kesusastraan Indonesia, dapat penulis selesaikan dengan baik. Penyusunan Skripsi ini mempunyai tujuan utama untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Katolik Widya Mandala Madiun.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini secara khusus perlu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada : Pertama Bapak Dr. Suripan Sadi Hutomo yang telah berkenan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Kedua, Bapak Drs. Supardi selaku Kepala Seksi Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngawi yang telah berkenan memberikan ijin dan informasi mengenai kesenian tayub di Kabupaten Ngawi. Ketiga, Bapak Soeratno selaku Kepala Desa Kandangan yang telah memberikan ijin dan petunjuk. Keempat, Ibu-ibu Waranggono tayub desa Kandangan yang telah berkenan memberikan informasi tentang kesenian tayub dalam usaha mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penelitian ini. Kelima, Ibu-ibu petugas perpustakaan yang begitu

sabar melayani penulis dalam memberikan pinjaman buku-buku sumber. Keenam rekan-rekan seangkatan keluarga Mahasiswa STKIP Katolik Widya Mandala Madiun yang telah memberikan dorongan, saran dan petunjuk kepada penulis.

Semoga amal kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara serta semua pihak yang telah banyak membantu terwujudnya penelitian ini, akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi dan teknik penulisannya. Oleh karena itu, saran serta kritik sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Madiun, Oktober 1990

Hariyadi

Nama PTS : STKIP Widya Mandala
Fakultas : Jurusan Pendidikan bahasa dan Seni

=====

ABSTRAK SKRIPSI

Nama : Hariyadi
NIRW : 86.7.115.02022.32702
Nomor Pokok : 41486230
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Unsur-unsur Sastra dalam Kesenian Ta-
yub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi
dan Sumbangannya Terhadap Pendidikan
dan Kesusastraan Indonesia

Ringkasan Isi :

Kesenian tayub merupakan kesenian tradisional dimana di dalamnya beberapa pria berolah tari dengan pasangan penari wanita yang biasanya disebut teledak, serta diiringi dengan gamelan dan tembang. Kesenian tayub di dalam ilmu folklor dapat dikelompokkan sebagai folklor lisan, folklor setengah lisan, dan folklor bukan lisan. Ketiga folklor tersebut yang berhubungan dengan kesusastraan yang dilisankan (di-tembangkan, dilagukan) berupa tembang macapat (Jawa klasik) dan puisi rakyat. Kesenian tayub di daerah Ngawi terutama di desa Kandangan juga termasuk genre sastra lisan, dimana para waranggonyanya belajar kesusastraannya secara turun temurun secara lisan.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Penulis ingin melestarikan kesenian tayub melalui karya tulis, (2) Penulis ingin mengangkat kesenian tayub di daerah Ngawi sebagai kesenian tradisional dan sebagai tari pergaulan, (3) Penulis ingin mengembalikan citra baik kesenian tayub atau gambyong sebagai tari pergaulan, (4) Penulis ingin memperkenalkan kesenian tayub kepada masyarakat. Sedangkan tujuan teoritisnya : (1) Penulis ingin menggali nilai-nilai sastranya, (2) Penulis ingin menggali nilai-nilai pendidikan dan sumbangannya terhadap kesusastraan Indonesia.

Hasil penelitian ini, sehubungan dengan judul di atas yaitu Unsur-unsur Sastra dalam Kesenian Tayub di desa Kandangan Kecamatan Ngawi didapatkan hasil berupa tembang Jawa baik tembang Jawa klasik maupun tembang dolanan. Jenis tembang yang dipergunakan atau dilagukan di dalam kesenian tayub terdapat nilai-nilai moral yang berguna bagi seseorang yang mendengarkannya. Selain nilai moral kesenian tayub juga mempunyai nilai sastra. Dalam penelitian tersebut, penulis menemukan tiga masalah yang pertama mengenai bentuk dari tembang kesenian tayub yaitu bentuk tembang Jawa klasik dan tembang dolanan. Kedua struktur tembang kesenian tayub, meskipun tembang di dalam kesenian tayub didominasi tembang-tembang dolanan yang berbentuk puisi Jawa bebas, tetapi kaya oleh bunyi-bunyi yang teratur. Dari segi struktur ini meliputi : diksi, persajakan atau rima dan gaya bahasa. Ketiga mengenai isi tembang kesenian tayub meliputi tema serta amanat.

Kesenian tayub melalui tembang-tembang yang dinyanyikan juga memberikan sumbangan pada pendidikan masyarakat Indonesia dan perkembangan kesusastraan Indonesia. Sumbangan pendidikan pada masyarakat Indonesia antara lain : (1) Pendidikan Formal meliputi : Pendidikan Pancasila dan pendidikan Agama, (2) Pendidikan Non-Formal hanya mencakup pendidikan etika atau pergaulan. Sedangkan sumbangannya terhadap kesusastraan Indonesia terutama dari segi struktur dan isinya serta adanya pengarang-pengarang atau sastrawan-sastrawan di Indonesia dalam menulis karyanya ada yang sebagian dipengaruhi oleh kultur budaya Jawa baik pada karya puisi maupun novel.

Madiun, Oktober 1990

Nama Mahasiswa,

Mengetahui,

Hariyadi

Pimpinan PTS

Pembimbing,

Drs. St. Moeljono, M.Pd

Dr. Suripat Sadi Hutomo

UNSUR-UNSUR BASTRA DALAM SENI TAYUB DI DESA KANDANGAN

KECAMATAN NGAWI DAN SUMBANGANNYA TERHADAP

PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA

Halaman

BAB. Halaman Judul	1	
Halaman Persetujuan.....	iii	
Halaman Pengesahan	iv	
Kata Pengantar	vi	
Abstraksi.....	viii	
 I. PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang Masalah	1	1
1.2 Rumusan Masalah	1	2
1.3 Anggapan Dasar	2	3
1.4 Tujuan Penelitian	3	3
1.4.1 Tujuan Praktis	3	3
1.4.2 Tujuan Teoritis	3	3
1.5 Teori yang Dipergunakan	4	4
1.6 Populasi dan Sampel	7	7
1.7 Metode	8	8
1.8 Sistematis Penulisan	10	10
 II. IDENTIFIKASI Kesenian Tayub di Desa Kandangan Kecamatan NGAWI		
2.1 Pengertian Kesenian Tayub	12	12
2.2 Sejarah Perkembangan Kesenian Tayub	16	16
2.3 Unsur-unsur Kesenian Tayub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi	23	23
2.3.1 Gamelan	24	24

2.3.2 Waranggono	25	25
2.3.3 Penari Wanita	26	26
2.3.4 Penari Pria	26	26
2.3.5 Niyogo	27	27
2.3.6 Gamelan	28	28
2.3.7 Tembang atau Gending	28	28
2.3.8 Minuman	28	28
2.4 Alat yang Dipergunakan dalam Kesenian Tayub	29	29
2.4.1 Gamelan	29	29
2.4.2 Pakaian Penari	31	31
2.4.2.1 Penari Wanita	31	31
2.4.2.2 Penari Pria	31	31
2.5 Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan Para Seniman Tayub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi	31	31
2.5.1 Latar Belakang Kehidupan	32	32
2.5.2 Latar Belakang Pendidikan	34	34
2.6 Tata Cara Permainan dalam Kesenian Tayub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi	35	35
2.6.1 Gedok Pembuka	37	37
2.6.2 Gedok Penutup	38	38
2.7 Fungsi Kesenian Tayub di dalam Masyarakat	38	38
2.8 Kesenian Tayub sebagai salah satu Genre Sastra Lisan	39	39

III. STRUKTUR DAN ISI TEMBANG KESENIAN TAYUB DI DESA KANDANGAN KECAMATAN NGAWI

3.1 Pengertian Tembang	42	42
3.2 Jenis-jenis Tembang Jawa Tradisional dan Tembang Dolanan	44	44
3.3 Bentuk dan Struktur Tembang Kesenian Tayub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi	47	47

3.3.1 Bentuk Tembang Kesenian Tayub di Desa Kandangan Kecamatan Ngawi	47	47
3.3.2 Struktur Tembang Kesenian Tayub di Desa Kandangan	48	48
3.3.2.1 Diksi	49	49
3.3.2.2 Rima atau Persajakan	51	51
3.3.2.3 Gaya Bahasa	54	54
3.4 Isi Tembang Kesenian Tayub di Desa Kandangan	57	57
3.4.1 Tema	58	58
3.4.2 Amanat	75	75
IV. SUMBANGAN SASTRA DALAM KESENIAN TAYUB TERHADAP KESUSASTRAAN INDONESIA DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT INDONESIA		
4.1 Sumbangan Terhadap Pendidikan Masyarakat	81	81
4.1.1 Pendidikan Formal	82	82
4.1.1.1 Pendidikan Pancasila	83	83
4.1.1.2 Pendidikan Agama	86	86
4.1.2 Pendidikan Non-Formal	87	87
4.1.2.1 Pendidikan Etika atau Pergaulan	88	88
4.2 Sumbangan Terhadap Kesusastraan Indonesia	89	91
V. PENUTUP		
5.1 Kesimpulan	96	96
5.2 Saran	99	99
Lampiran		